

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas mengenai pengaruh pengurangan ekspor minyak Arab Saudi terhadap pengesahan Willow Project Amerika Serikat, maka penelitian ini menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dari Amerika Serikat dengan menjalin hubungan jangka panjang dengan Arab Saudi dalam sektor energi minyak tentunya dilakukan oleh Amerika Serikat untuk memenuhi kebutuhan esensial dan juga untuk memenuhi kepentingan nasional negaranya dalam memenuhi kebutuhan pasokan minyak dalam negerinya. Jika kebutuhan pasokan suplai minyak tidak dapat terpenuhi maka perekonomian di suatu negara tersebut akan menghadapi tantangan ekonomi seperti tidak ada pertumbuhan di sektor ekonomi dan juga menimbulkan adanya inflasi. Pentingnya sumber energi minyak dapat mempengaruhi perekonomian di suatu negara sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa sumber energi minyak merupakan sebuah komoditas yang sangat penting bagi suatu negara dan menjadi perhatian bagi dunia internasional.

2. Perubahan konstelasi politik dan beberapa dinamika dari hubungan Amerika Serikat membawa pengaruh terhadap hubungan kedua negara yang dimana kebijakan pengurangan ekspor minyak dari Arab Saudi melalui OPEC membuat harga minyak global melonjak tinggi dan membawa dampak terhadap perekonomian Amerika Serikat karena negara tersebut memiliki tingkat konsumsi tertinggi akan minyak di dunia internasional yang disebabkan oleh makin banyaknya populasi masyarakatnya sehingga kegiatan mobilitas di negaranya makin besar dalam menggunakan bahan bakar minyak sehingga tuntutan akan suplai energi minyak sangat dibutuhkan untuk menjalankan perekonomian di Amerika Serikat. Adanya urgensi utama dalam memenuhi kebutuhan suplai minyak ini tentu sangat menyulitkan pemerintahan Joe Biden karena pemerintah Amerika Serikat harus memutar otak dengan adanya tekanan politik yang terjadi untuk mencari cara dalam memenuhi kebutuhan minyak di negaranya dan pemerintah Amerika Serikat juga kembali memikirkan untuk menggali potensi minyak di negaranya dan ingin mandiri mengenai suplai minyak agar tidak terus menerus mengimpor minyak dari negara lain sehingga hal ini mendorong pemerintah Amerika Serikat untuk mengesahkan kembali proyek Willow. Dengan disahkannya kembali Willow Project ini tentu ada kaitannya pada kebijakan pengurangan ekspor minyak dari Arab Saudi yang dimana secara tidak langsung kebijakan yang dilakukan negara negara produksi minyak (OPEC) yang diprakasai oleh Arab Saudi mempengaruhi Amerika Serikat terhadap pengesahan Willow Project karena minyak mentah yang dihasilkan oleh Arab Saudi sangat dibutuhkan sebagai Base Load untuk membantu beberapa industri penyulingan di Amerika Serikat sehingga minyak mentah dari Arab Saudi ini dianggap penting bagi Amerika Serikat. Jika ditarik ke dalam konsep kepentingan nasional, adanya proyek pengeboran di Alaska ini dinilai akan memenuhi kebutuhan esensial energi di Amerika Serikat, menciptakan jumlah lapangan pekerjaan baru dan akan menghasilkan pendapatan bagi Amerika Serikat. Oleh sebab itu, besar langkah Amerika Serikat dengan mengesahkan kembali proyek tersebut demi kepentingan

nasional negaranya meskipun terdapat beberapa penolakan secara domestik dan internasional.

